

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wujud keterlibatan masyarakat dalam mengikuti proses politik adalah dengan mengikuti pemilihan umum (Pemilu).¹ Pemilihan Umum merupakan agenda nasional negara Indonesia yang diselenggarakan 5 tahun sekali dimana hasil dari pemilu ini sangat mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan nasional maupun tingkat lokal bagi keberlangsungan kehidupan demokrasi bangsa dan negara Indonesia.² Kepemimpinan inilah yang nantinya dapat menjadikan pemilu dapat meningkatkan kualitasnya dari tahun ke tahun.

Pemilu berperan penting dalam memperkuat prinsip-prinsip demokrasi dan akuntabilitas, dengan adanya pemilihan yang transparan dan adil, para pemimpin yang terpilih diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat serta siap menerima kritik dan masukan. Hal ini akan menciptakan lingkungan politik yang lebih sehat dan partisipatif, di mana rakyat merasa memiliki andil dalam proses pengambilan keputusan.³ Pemilihan umum di tahun 2024 juga menjadi ajang partai politik untuk mengusung caleg di tingkat Provinsi dan Kota. Salah satu Provinsi yang melaksanakan perhelatan akbar tersebut adalah Provinsi Sumatra Barat. Pada

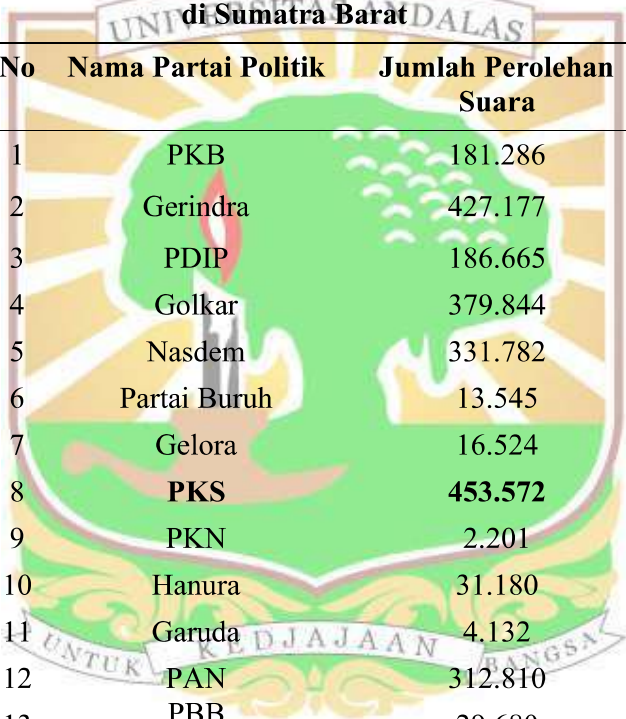
¹ Muslih, (2021) "Peran Partai Politik Dalam Penyelenggaraan Pemilu Yang Aspiratif Dan Demokratis," *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2).1-2

² Muhammad Ja'far AW(2017), "Peranan Partai Politik Dalam Demokrasi Di Indonesia," *Jurnal Pemda Kajian Administrasi dan Pemerintahan Daerah* 10 (6), 132-40,

³ Hidayat, D. (2019). "Transparansi Pemilu dan Akuntabilitas Pemimpin: Sebuah Tinjauan." *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 89-102.

Pemilu 2024 kali ini terdapat 18 Partai politik yang lolos verifikasi oleh KPU Sumatra Barat yakni: PKB, Gerindra, PDIP, Golkar, Nasdem, Partai Buruh, Gelora, PKS,PKN, Hanura, Garuda, PAN,PBB, Demokrat, PSI dan partai lainnya. Partai-partai tersebut telah memenuhi syarat dan verifikasi oleh KPU Sumatra Barat sehingga berhak untuk mengikuti Pemilu Tahun 2024.

Tabel 1.1
Perolehan Suara Partai Politik Pemilu Legislatif 2024
di Sumatra Barat

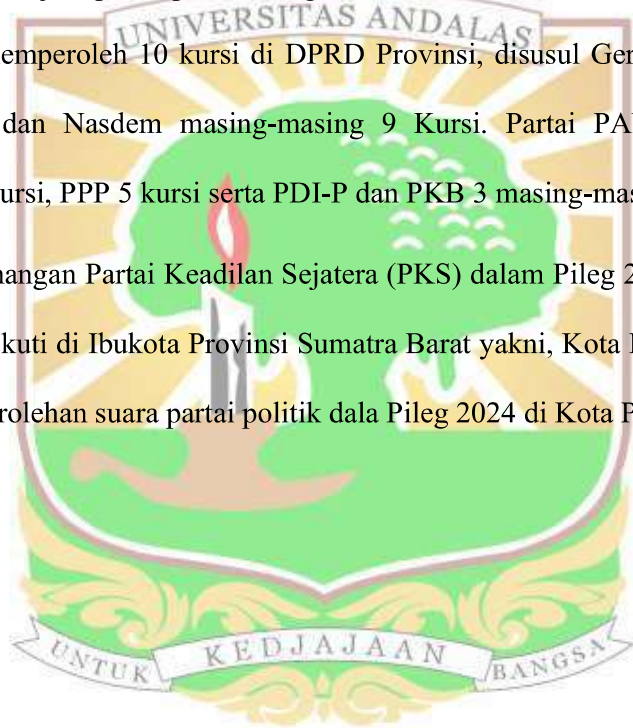


No	Nama Partai Politik	Jumlah Perolehan Suara
1	PKB	181.286
2	Gerindra	427.177
3	PDIP	186.665
4	Golkar	379.844
5	Nasdem	331.782
6	Partai Buruh	13.545
7	Gelora	16.524
8	PKS	453.572
9	PKN	2.201
10	Hanura	31.180
11	Garuda	4.132
12	PAN	312.810
13	PBB	29.680
14	Demokrat	281.206
15	PSI	11.007
16	Perindo	9.290
17	PPP	204.724
18	Partai Ummat	43.138

Sumber: KPU Sumatra Barat (2024)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa PKS keluar sebagai partai yang memperoleh suara tertinggi pada Pileg 2024 dengan perolehan suara sebanyak 453.572 suara. Hal ini menciptakan Sejarah baru bagi PKS dimana untuk pertama kalinya memenangi Pemilihan Umum Legislatif 2024 tingkat Provinsi Sumatra Barat. Pada tahun 2019 PKS hanya mampu berada di urutan ke dua setelah partai Gerindra sebagai partai yang memperoleh suara tertinggi, barulah di tahun 2024 PKS mampu menjadi partai politik dengan elektabilitas suara tertinggi di Sumatra Barat. PKS memperoleh 10 kursi di DPRD Provinsi, disusul Gerindra 10 Kursi, serta Golkar dan Nasdem masing-masing 9 Kursi. Partai PAN 8 kursi dan Demokrat 8 Kursi, PPP 5 kursi serta PDI-P dan PKB 3 masing-masing kursi.⁴

Kemenangan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Pileg 2024 di Sumatra Barat juga diikuti di Ibukota Provinsi Sumatra Barat yakni, Kota Padang. Berikut merupakan perolehan suara partai politik dalam Pileg 2024 di Kota Padang.



⁴ Website berita Kompas.com *Sejarah, PKS Menangi Pileg 2024 Sumbar, Gerindra Ke-2* https://regional.kompas.com/read/2024/03/13/Sejarah_PKS_menangi_pileg_2024_di_Sumbar diakses 28/04/2025

Tabel 1.2
Partai Politik Peraih Suara Tertinggi Pileg 2024
di Kota Padang

Partai Politik	Jumlah Suara
PKS	81.408
Gerindra	72.349
Nasdem	59.770
PAN	46.979
Golkar	42.849
Demokrat	34.456
PPP	32.853
PKB	31.497
PDIP	23.163
Ummat	15.864

Sumber: KPU Kota Padang(2024)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada Pemilu 2024 Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memperoleh suara tertinggi dari pesaing partai politik lainnya. Berdasarkan data yang dihimpun oleh KPU Kota Padang. PKS mendapat jumlah suara tertinggi yakni sebesar 81.408 suara, disusul oleh partai Gerindra dengan 72.349 suara dan diikuti oleh partai Nasdem sebesar 59.770 suara, PAN 46.979 suara dan Golkar sebesar 42.849 suara, serta Demokrat 34.456 suara dan diikuti oleh partai-partai lainnya. Hal ini menjadikan PKS berhak menduduki kursi pimpinan DPRD Kota Padang Tahun 2024-2029. Dominasi partai PKS pada Pileg 2024 di Provinsi Sumatra Barat dan Kota Padang menjadi salah satu hal yang patut dibanggakan oleh partai tersebut.

Dalam melakukan strategi politik yang efektif dan efisien, PKS juga memiliki strategi politik yang digunakan untuk mendapatkan suara yang diharapkan. Menurut Schroder, seperti yang dikutip oleh Gunawan dan Paskarina strategi politik merupakan sebuah kerangka langkah atau rencana yang digunakan dalam rangka merealisasikan cita-cita politik, sedangkan strategi politik menurut Prihatmoto & Moessafa mengartikan sebagai rencana atau tindakan yang dilaksanakan untuk memperoleh kemenangan dalam sebuah pemilu.⁵ Oleh karena itu, strategi politik dapat disimpulkan sebagai kerangka, langkah atau rencana yang digunakan secara jangka panjang untuk meraih kekuasaan politik secara sah melalui pemilu di suatu negara. Strategi politik berperan penting bagi partai PKS dengan dibuktikan pada kemenangan electoral di tingkat Provinsi dan Kota Padang.

Perolehan suara PKS sebagai partai pemenang di Kota Padang pada Pemilu 2024 menunjukkan sebuah perkembangan jika dibandingkan dengan Pemilu 2019. Pada Pemilu 2019, PKS hanya mampu menempati posisi kedua dengan perolehan 94.417 suara, berada di bawah Partai Gerindra dengan memperoleh 104.423 suara. Namun, secara jumlah suara terjadi penurunan angka bagi partai politik pemenang pada Pileg 2019 dan 2024. Di tahun 2019 partai Gerindra memperoleh suara sebesar 104.423 suara dan di tahun 2024 partai PKS memperoleh suara sebesar 81.404 suara. peningkatan elektabilitas partai PKS terjadi di tengah penurunan jumlah suara partai secara keseluruhan.

⁵ Gunawan, Arry Bainus, dan Caroline Paskarina, (2020) Strategi Politik Koalisi Partai dalam Pemenangan Paslon Kepala Daerah : Studi Kasus pada Pilkada Kabupaten Nagan Raya Tahun 2017, *Politea : Jurnal Politik Islam* 3(1) , 52–65.

Masing-masing partai memiliki cara-cara tersendiri dalam memperoleh dukungan dari masyarakat, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh partai politik adalah mengatur strategi politik yang baik. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) adalah salah satu partai yang menerapkan politik sebagai perantara (*wasilah*) dalam menegakan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Partai PKS menerapkan strategi politik dengan berpedoman terhadap wasilah tersebut sehingga visi dan misi yang diusung oleh PKS sejalan dengan tujuan awal partai. Partai PKS menerapkan visi dengan terwujudnya masyarakat madani yang adil, sejahtera dan bermartabat. Masyarakat madani merupakan masyarakat yang berperadaban tinggi dan maju yang berlandaskan kepada nilai, norma, dan moral yang ditunjuang dari keimanan dan menjaga kedaulatan negara. Konteks ini memadukan antara *Ukhuwah Islamiyah* (ikatan keislaman), *Ukhuwah Wathaniyyah* (ikatan kebangsaan) dan *Ukhuwah Basyariyyah* (ikatan kemanusiaan).⁶

Keberhasilan perolehan suara PKS pada Pileg 2024 di Kota Padang tidak terlepas dari peran setiap calegnya. Caleg harus berusaha menggunakan sumber daya yang ada dalam meraih dukungan dari masyarakat. Setiap caleg harus membangun strategi politik yang efektif dan efisien dalam mempengaruhi setiap segmen di masyarakat. Penggunaan strategi tersebut juga dilakukan oleh Ja'far yang merupakan caleg dari PKS pada Dapil 2 Kota Padang.

Pada Pileg 2024, KPU Kota Padang menetapkan Ja'far sebagai Anggota DPRD Kota Padang terpilih dari Dapil 2. Ja'far sendiri merupakan petahana yang

⁶ Iyatna Supriatna dkk, "Pergolakan Antara Kepentingan Dakwah Dengan Kepentingan Politik Dalam Perjuangan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Sulawesi Tenggara" *Jurnal Diskursus Islam* 5(1) (2017)

berhasil terpilih kembali untuk periode 2024-2029. Sejatinya Ja'far merupakan wajah baru dalam perpolitikan di Kota Padang, dikarenakan baru terpilih satu kali pada periode 2019-2024, dan ikut serta kembali pada periode 2024-2029. berdasarkan perolahan suara di KPU Kota Padang dapil 2, Ja'far mampu meraih suara tertinggi jika di dibandingkan dengan caleg PKS lainnya di dapil 2.

Tabel 1.3
Perolehan Suara Caleg PKS Dapil 2 (Kuranji)

No	Nama Caleg (PKS)	Suara Sah
1	Elva Zuleni, S.Pt., M.Pd	2.468
2	Ja'far S.H.I	2.909
3	H.Faridansyah	1.771
4	Nurmalina, S.Sos. I.	687
5	Ir. Mayuli	1.188
6	Dr. Alfroki Martha, S.Pd., M.Pd.	882
7	Basral, S. Pd.I.M.A.	472

Sumber: KPU Kota Padang (2024)

Ja'far sendiri menggunakan strategi politik dalam mendulang suara. Dalam penerapannya Ja'far menggunakan berbagai bentuk strategi seperti saluran digital dan konvensional. saluran tersebut meliputi pemasangan baliho di setiap wilayah dapilnya, serta penggunaan media sosial seperti *Instagram*⁷, *Tiktok*⁸, serta *Facebook*⁹ dengan nama akun @Ja'far_Kuranji. Berdasarkan hasil observasi di

⁷ Akun *Instagram* @Ja'far_Kuranji https://www.instagram.com/Ja'far_kuranji?igsh=N3hkNXpncDRkNjh5 diakses 21/8/2025

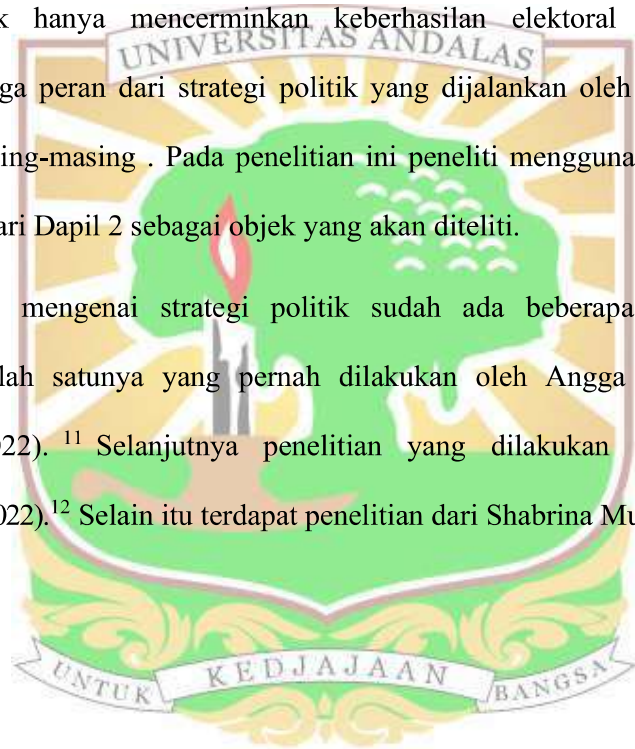
⁸ Akun *Tiktok* @Ja'far_kuranji https://www.tiktok.com/@Ja'far_kuranji?t=ZS8z1gYwKDowR&r=1 diakses 21/8/2025

⁹ Akun *Facebook* @Tim.Ja'far.7 <https://www.facebook.com/tim.Ja'far.7> diakses 21/8/2025

media sosial dapat diasumsikan bahwa akun tersebut cukup aktif membagikan kegiatannya di media sosial, baik itu kegiatannya selama menjabat dan juga kegiatannya dalam berkampanye dan turun ke masyarakat.¹⁰

Strategi politik yang dijalankan oleh caleg PKS menjadi fokus yang akan dikaji serta akan lebih dijelaskan secara lebih lengkap pada penelitian ini. Partai PKS sebagai partai dengan perolehan tertinggi pada Pileg 2024 di Kota Padang, dengan tidak hanya mencerminkan keberhasilan elektoral partai semata, melainkan juga peran dari strategi politik yang dijalankan oleh setiap caleg di dapilnya masing-masing. Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus caleg Ja'far dari Dapil 2 sebagai objek yang akan diteliti.

Kajian mengenai strategi politik sudah ada beberapa peneliti yang mengkaji. Salah satunya yang pernah dilakukan oleh Angga Arrasyid Dian Purnama (2022).¹¹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Urfadilah Nasiruddin (2022).¹² Selain itu terdapat penelitian dari Shabrina Murni (2025).¹³



¹⁰ Media Sosial @Ja'far Kuranji diakses pada 10/10/2025

¹¹ Angga Arrasyid Dian Purnama (2022) Strategi Menjaga Konstituen : Studi Kasus Anggota DPR-RI 204-2019 Daerah Pemilihan Jawa Tengah 1. *Jurnal Ilmu Politik* 10(2), 199-214

¹² Nasiruddin, Nurfadilah, Dwi Rianisa Mausili, and Dewi Nuraliah (2022). Strategi incumbent dalam kemenangan pemilihan legislatif. *Jurnal Arajang* 5 (2) 193-202

¹³ Shabrillah Murni dkk (2025): Strategi Pemenangan Calon Legislatif PDI-P dalam Kontestasi Pemilihan Umum Tahun 2024. *Sospol* 11(2) 238-254

1.2 Rumusan Masalah

Pemilihan Umum legislatif di Kota Padang merupakan pemilihan yang terjadi pada tanggal 14 Februari 2024. Pada pemilihan tersebut masyarakat memilih calon yang akan dipilih melalui bilik suara yang telah disediakan oleh pihak penyelenggara pemilu. Pemilu 2024 merupakan momen yang penting bagi Kota Padang, dimana masyarakat ikut terlibat aktif dalam menentukan pilihan mereka sendiri. Pemilu bukan hanya membahas tentang hasil dari perolehan suara caleg atau partai politik tetapi juga membahas bagaimana partai politik dan caleg dapat menyusun strategi politik yang baik dan ampuh untuk menarik dukungan suara yang akan datang. Caleg dituntut untuk menyusun dan merancang strategi politik seperti apa yang akan diterapkan ketika Pemilu.

Strategi politik berperan penting bagi caleg terutama petahana dalam mempertahankan basis konstituennya. Dari data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.4
Perbandingan Jumlah Suara Ja'far Pada Pileg 2019 dan 2024

Periode	Jumlah Suara
2019-2024	2,283
2024-2029	2.909

Sumber : KPU Kota Padang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa adanya kecenderungan peningkatan jumlah suara Ja'far dari Pileg 2019 dan Pileg 2024 sebesar 626 suara. Hal ini menandakan adanya peningkatan suara Ja'far di Dapil 2. Dilain sisi, terdapat fakta dimana Ja'far sebagai petahana mampu kembali mempertahankan basis konstituennya sebesar 2.283 suara pada Pileg 2019 pada Dapil 2. hal ini

tentu juga menjadi bukti bahwa Ja'far mampu mempertahankan loyalitas pemilih sehingga pemilih dapat kembali memilih Ja'far.

Pada Pemilu Legislatif 2024 di Kota Padang, terdapat perubahan pemetaan wilayah dapil dibandingkan dengan Pemilu legislatif 2019. KPU Kota Padang pada Pileg 2024 menambah dapil dari 5 menjadi 6 dapil, perubahan ini terjadi di dapil 2 dan dapil 3. Di dapil 2 terdapat pemisahan antara Kecamatan Pauh dan Kuranji. Kecamatan Pauh kemudian bergabung dengan Lubuk Kilangan menjadi dapil 3 yang baru.¹⁴ Sehingga di dapil 2 hanya tersisa Kecamatan Kuranji, hal ini menjadi sebuah hal yang perlu untuk dikaji lebih dalam bagaimana Ja'far dapat mempertahankan basis konstituenya di tengah adanya pemecahan basis konstituen di dapil 2 antara Pauh dan Kuranji pada Pileg 2024.

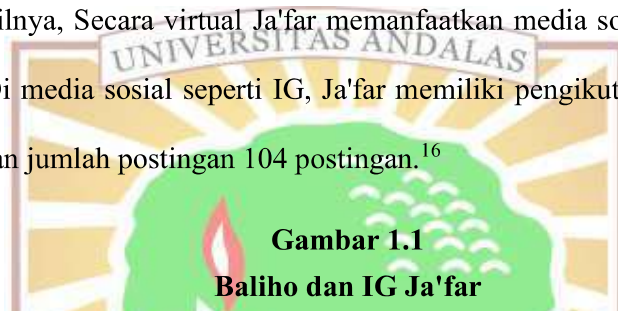
Untuk mempertahankan konstituen diperlukan strategi politik yang baik dan efektif dalam mendulang suara. Peter Schorder berpendapat bahwa terdapat 2 bentuk strategi politik yakni ofensif dan defensif. Strategi ofensif merupakan strategi yang bertujuan untuk mencari dan memperluas pemilih baru, sedangkan strategi defensif merupakan strategi yang bertujuan untuk mempertahankan konstituen lama untuk kembali memilih pada pemilihan yang akan datang.¹⁵ Sebagai petahana, konsep mempertahankan suara menjadi tantangan tersendiri bagi mereka dalam mempertahankan loyalitas pemilih. hal ini juga menjadi tantangan tersendiri oleh Ja'far, ia melakukan berbagai bentuk strategi defensif

¹⁴ Website berita Gemamadeia net “Ini dapil legislatif terbaru pemilu” <https://www.gemamedia.net/2023/02/ini-dapil-legislatif-terbaru-pemilu> diakses pada 25/09/2025

¹⁵ Sulaiman dkk (2023) , Sukses Elektoral Rusman Emba: Pandangan Mendalam Pada Strategi Ofensif Dan Defensif. *Japmas: Jurnal Politik Dan Demokrasi* 1(2), 97-103

dalam mempertahankan basis suara yang ada sehingga dapat terpilih kembali pada Pileg 2024.

Dalam penerapannya Ja'far menggunakan berbagai bentuk strategi untuk mempertahankan suara konstituennya. *Pertama*, ia memaksimalkan komunikasi politik yang intensif ke masyarakat. Komunikasi politik yang diterapkan berupa konvensional dan digital. Secara konvensional Ja'far menggunakan baliho yang disebar di dapilnya, Secara virtual Ja'far memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi. Di media sosial seperti IG, Ja'far memiliki pengikut sebanyak 1.024 follower dengan jumlah postingan 104 postingan.¹⁶



Gambar 1.1
Baliho dan IG Ja'far



Sumber : IG Ja'far_Kuranji

Kedua, Ja'far memanfaatkan strategi mobilisasi jaringan sosial. Data awal peneliti menemukan bahwa Ja'far mengandalkan beberapa jaringan kader dan simpatisan PKS. Ja'far berusaha memanfaatkan jaringan kader dan simpatisan

¹⁶ Akun *Instagram* @Ja'far_Kuranji
https://www.instagram.com/Ja'far_kuranji?igsh=N3hkNXpncDRkNjh5 diakses 10/10/2025

yang kuat di tingkat akar rumput dalam kegiatannya. Kegiatan tersebut dilakukan ketika menjemput aspirasi masyarakat dalam bentuk reses anggota DPRD yang dilakukan di Kecamatan Sungai Sapih. Sebagaimana ungkapan dari Peter Schorder bahwa jaringan sosial berfungsi untuk memobilisasi politik, aktor politik dapat menjaga stabilitas dukungan dengan menjaga jaringan sosialnya sehingga dapat mempertahankan basis pemilih lama.¹⁷

Gambar 1.2
Kegiatan Reses Ja'far



Sumber: IG Ja'far_Kuranji

Ketiga, dalam upaya nya mempertahankan konstituen, Ja'far juga melakukan pemberian bantuan nyata terhadap daerah konstituenya. Baik itu menggunakan dana kunjungan ke daerah pemilihan melalui pokir (pokok pikiran) dewan dan juga inisiasi dana pribadi dari Ja'far. Pemberian bantuan tersebut berupa bantuan pembangunan ke masjid-masjid yang ada di daerah pilihannya.¹⁸ Selain pemberian bantuan pembangunan masjid, terdapat gerakan aksi hijau cinta lingkungan di dapilnya untuk menjawab aduan masyarakat mengenai banjir, Ja'far

¹⁷ Peter Schoder, Strategi Politik (Jakarta: Fredrich-Naumann-Stiftung fur die Freiheit, 2010)

¹⁸ Ja, far Kuranji, IG Post 27 Januari 2022

<https://www.instagram.com/p/CZORW6Xrt3o/?igsh=OTNmMmg2djJuNDFv> diakses 30/09/2025

memberi fasilitas puluhan bibit tanaman produktif untuk ditanam oleh masyarakat sekitar pemilihan.¹⁹

Dari data yang peneliti peroleh tercatat bahwa Kota Padang memiliki jumlah DPT sebesar 665.126 orang. paling tinggi dibandingkan dengan Kota/Kabupaten lain di Sumatra Barat. Pada Pemilihan Legislatif di Kota Padang terdapat 6 Dapil, meliputi dapil 1 Koto Tangah dengan alokasi 10 kursi, Dapil 2 Kuranji dengan 7 Kursi, Dapil 3 Lubuk Kilangan dan Pauh dengan 6 kursi, Dapil 4 Bungus Teluk Kabung dan Lubuk Begalung dengan 7 Kursi, Dapil 5 Padang Selatan dan Padang Timur sebanyak 7 Kursi, dan terakhir Dapil 6: Padang barat , Padang Utara dan Nanggalo sebesar 8 kursi.²⁰ Adanya persaingan ketat dalam memperebutkan kursi membuat setiap caleg harus memiliki strategi politik yang efektif untuk memperoleh dukungan.

Dalam perkembangannya, jumlah calon legislatif Dapil 2 berjumlah 185 orang. Setiap caleg bersaing ketat dalam memperebutkan total kursi sebanyak 7 kursi. Hal ini tentu perlu strategi yang lebih matang dalam memperebutkan kursi tersebut. Ja'far merupakan caleg yang berasal dari PKS. Partai ini memiliki elektabilitas yang baik pada Pileg 2024 di Sumatra Barat dan Kota Padang. Di Sumatra Barat sendiri PKS berhasil meraih suara tertinggi mengungguli partai lainya dengan total 453.572 suara. Sedangkan di Kota Padang PKS mampu meraih sebanyak 81.408 suara. Di Kota Padang sendiri Ja'far berlokasi di Dapil 2, di dapil 2 suara PKS secara jumlah suara mencapai suara tertinggi dengan jumlah

¹⁹ Portal Berita <https://www.topsumbar.co.id/2021/09/ipp-rt5-gunung-sarik-gandeng-Ja'far-gelar-aksi-hijau-gerakan-cinta-lingkungan/> diakses pada 30/9/2025

²⁰ Website berita <https://www.idezia.Com/2022/09/DaftarAnggota.DPRD.Kota.Padang> diakses pada 14/08/2025

12.845 suara mengungguli partai Gerindra di urutan kedua sebesar 9.912 suara. Hal ini menandakan bahwa partai PKS secara tidak langsung masih menjadi partai yang diminati oleh masyarakat Kota Padang.

Pada Pileg 2024. Dapil 2 termasuk dapil yang diisi oleh banyak petahana, terdapat 6 petahana yang kembali maju di antaranya Ja'far (PKS), Zalmadi (PKB), Yandri Hanafi (PAN), Muzni Zen (Partai Gerindra), Salisma (Demokrat) dan Zulhardi Zakaria Latif (Golkar). Namun, hanya terdapat 2 petahana yang berhasil lolos dari dapil tersebut, ialah Ja'far (PKS) dan Zalmadi (PKB).²¹ Hal ini tentu menjadi fakta bahwa menjadi petahana saja tidak cukup dalam meraih dukungan masyarakat di Dapil 2. Hal ini menjadikan peneliti tertarik mengkaji bagaimana Ja'far dapat mempertahankan suaranya sebagai petahana di tengah tren petahana yang gagal untuk lolos di parlemen pada Pileg 2024. Oleh sebab itu, diperlukan strategi politik yang efektif dalam meraih suara di daerah tersebut dan dapat kembali memenangkan pemilihan di Pileg 2024.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah peneliti paparkan, peneliti melihat bahwa Ja'far telah berhasil melakukan strategi dalam mempertahankan konstituen dengan baik dibuktikan dengan perolehan suara pada Pileg 2024 di Kota Padang.

²¹ Website berita Langgam *Didominasi Wajah Baru Ini 7 Caleg Peraih Kursi DPRD Padang Dapil 2 kurangi* <https://langgam.id/didominasi-wajah-baru-ini-7-caleg-peraih-kursi-dprd-padang-dapil-2-kurangi/> diakses pada 14/08/2025

Table 1.5
Hasil Perolehan Suara Pileg Tahun 2024 di Dapil 2 Kota Padang

Nama	Jumlah Suara
Erianto (Golkar)	4.739
Ja'far (PKS)	2.909
Wahyu Hidayat (Gerinda)	2.830
Usmardi Thareb (PAN)	2.676
Khalidi Al Khairi (PPP)	1.650
Zalmadi	3.061
Iskandar	2.119

Sumber : KPU Kota Padang (2024)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan Ja'far memperoleh 2.909 suara dan berhak untuk mendapat 1 dari 7 kursi di dapil 2 Kuranji untuk DPRD Kota Padang periode 2024-2029. dari penjelasan tersebut, terdapat fakta menunjukkan bahwa terdapat strategi politik yang ia jalankan dalam mempertahankan konstituen sehingga masyarakat memilih ia kembali walaupun terjadi pemisahan dapil 2, perolehan sebesar 2.909 suara menjadi bukti keberhasilan Ja'far dalam mempertahankan konstituenya.

Dari data yang telah peneliti paparkan. Peneliti berasumsi bahwa Ja'far menggunakan strategi politik dalam mempertahankan konstituen pada Pileg 2024 di Kota Padang. Menurut Peter Shorder dalam teorinya tentang strategi politik menjelaskan dalam mempertahankan basis pemilih lama diperlukan strategi yang baik dengan berbagai cara yakni dengan strategi ofensif mencakup memperluas pasar dan menembus pasar serta strategi defensif mencakup mempertahankan

pasar dan melepas pasar.²² Pandangan ini relevan dengan yang terjadi di lapangan, dimana terdapat indikasi Ja'far menerapkan beberapa strategi dalam mempertahankan konstituen, seperti melakukan komunikasi politik secara intensif serta melakukan pemanfaatan komunitas di masyarakat. Peneliti berasumsi bahwa Ja'far mengimplementasikan teori dari strategi defensif oleh Peter Shorder untuk mempertahankan suara konstituen.

Oleh karena itu, Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Strategi Ja'far dalam mempertahankan konstituen pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024 di Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, menganalisis strategi Ja'far dalam mempertahankan konstituen pada Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian ilmu politik, khususnya dalam studi strategi politik dalam Pemilu Legislatif. Selain itu penelitian ini juga diharapkan memberi referensi literatur berikutnya dalam mengkaji strategi politik baik itu ditingkat lokal maupun nasional

²² Op.Cit Peter Schorder

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta wawasan baru bagi Anggota Legislatif baik di tingkat lokal maupun nasional dalam merancang strategi politik yang efektif untuk Pemilu yang akan datang. Dari penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk strategi ofensif dan defensif yang dilakukan oleh petahana dalam mempertahankan konstituenya. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk akademisi dan masyarakat umum dalam evaluasi terhadap praktik strategi politik ketika Pemilu

